

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dampak signifikan telah hadir dari perkembangan teknologi terhadap kontribusi di dunia pendidikan. Teknologi perannya tidak sekedar menjadi sarana komunikasi dan informasi, namun juga sudah menjadi bagian pada kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk implementasi teknologi pada dunia pendidikan yaitu pemanfaatan media pembelajaran dengan basis teknologi digital, yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Transformasi digital tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga memengaruhi cara anak-anak belajar dan berinteraksi. Era digital ditandai dengan aliran informasi yang cepat, jelas dan akurat.<sup>1</sup> Pertumbuhan baru ini memiliki beberapa implikasi, yang mengakibatkan perubahan signifikan di seluruh aspek kehidupan, terutama dalam pendidikan, beserta manfaat dan masalah yang perlu diperhatikan. Teknologi mencakup semua segmen kehidupan, termasuk dunia pendidikan.

Dalam konteks digital, cakupan dari media ini adalah berwujud berbagai bentuk diantaranya video pembelajaran, aplikasi interaktif, animasi

---

<sup>1</sup> Via Yustitia, *PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL*, ed. by Tim Penerbit, pertama (Edupedia, 2023).

sampai platform belajar yang bisa kapan saja dan di mana saja diakses. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat *Mayer* yang menyatakan jika pembelajaran yang dilakukan siswa lebih baik dilakukan melalui kombinasi gambar dan kata apabila dibandingkan hanya dengan menggunakan kata-kata saja, karena otak manusia memproses informasi secara visual dan verbal secara bersamaan.<sup>2</sup> teknologi digital menghadirkan berbagai sarana dan sumber belajar yang berperan dalam memperkaya pengalaman belajar siswa selama proses pembelajaran. pemanfaatan media digital, video, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran online, membuat proses pembelajaran semakin menarik dan efisien. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, diperlukan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna mewujudkan capaian pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, teknologi mempunyai fungsi utama untuk membangun atribut dan karakter etika siswa di Indonesia.

PAK tidak hanya menyampaikan ajaran agama kepada generasi muda tetapi juga membangun fondasi prinsip moral yang kuat dalam diri mereka. *Sidabutar* mengkarakterisasi Pendidikan Agama Kristen sebagai bidang yang mendidik orang untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristen. Ini menunjukkan bahwa PAK secara signifikan mempengaruhi orang untuk berkembang secara

---

<sup>2</sup> Richard E. Mayer, *MULTIMEDIA LEARNING* (Cambridge University Press, 2001).

intelektual sambil tetap mengedepankan integritas moral yang tinggi.<sup>3</sup> Maka dari itu, Pendidikan Agama Kristen berperan sebagai metode pedagogis yang berakar pada ajaran Alkitab, dengan fokus yang jelas pada doktrin Kristus.

Sasaran utama pendidikan agama Kristen sangat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, keduanya berusaha untuk membangun vitalitas nasional dan membina orang Indonesia yang menunjukkan iman yang kuat kepada Tuhan, menunjukkan pengabdian kepada-Nya, dan mencontohkan kualitas karakter yang baik.<sup>4</sup> Dalam iklim yang ditandai oleh banjir informasi yang beragam dan seringkali bertentangan, sangat penting untuk menyampaikan keyakinan agama menggunakan pendekatan yang sesuai dengan zaman dan mampu menarik perhatian. *Citraningsih* menegaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen bisa diwujudkan lewat pemanfaatan sarana teknologi berdasarkan inovasi digital, yang dimaksudkan untuk memfasilitasi dan meningkatkan pengalaman mengajar dan belajar.<sup>5</sup>

Hal ini membuktikan bahwa teknologi bisa menjadi sarana yang efisien untuk meningkatkan pengalaman belajar murid. Transformasi dalam metode pengajaran juga sangat penting. *Darti* menekankan bahwa

---

<sup>3</sup> Hasudungan Sidabutar, 'Filsafat Ilmu Pendidikan Agama Kristen Dan Praktisnya Bagi Agama Kristen Masa Kini', *Jurnal Pendidikan Kristen*, 1.2 (2020), pp. 85–101.

<sup>4</sup> Hasudungan Simatupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, ed. by Hasudungan Simatupang (Andi, 2020).

<sup>5</sup> Citraningsih Basongan, 'Penggunaan Teknologi Menurut Iman Kristen Di Era Digital', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.3 (2022), pp. 4279–87, doi:10.31004/edukatif.v4i3.2883.

pendidikan agama kristen dapat mendekatkan peserta didik kepada kasih Allah sebagai tujuan utama.<sup>6</sup> Pendidik mampu menyampaikan materi secara atraktif dan membuat siswa lebih percaya serta memahami isi pembelajaran. Ini memungkinkan anak-anak untuk memahami dan menyerap prinsip-prinsip yang disampaikan kepada mereka dengan lebih efektif.

Penggunaan teknologi dalam lingkungan pendidikan sangat penting untuk mengatasi masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh era digital. Pendidikan Agama Kristen, yang secara historis berakar pada teknik pedagogis yang mapan dan interaksi tatap muka, harus beradaptasi dengan perubahan yang terus berlangsung untuk mempertahankan relevansinya. Teknologi digital telah mengubah cara siswa mencari informasi dan memahami nilai-nilai spiritual Sangat penting untuk mengembangkan pendekatan inovatif yang secara mulus mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang dinamis, menarik serta menyeluruh.<sup>7</sup>

Namun, sesuai dengan observasi yang sudah penulis lakukan di kelas IV SD Kristen Makale 2, di temukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital belum dilakukan secara optimal. Guru hanya menggunakan laptop dan LCD untuk menyampaikan materi dalam bentuk

---

<sup>6</sup> Darti, 'Pembelajaran Transformatif Pendidikan Agama Kristen Di Era Teknologi Digital', Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 2.8 (2021), pp. 133-48.

<sup>7</sup> Fredik Melkias Boiliu and others, 'Melintasi Batas Tradisional : Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Agama', 1, 2024, pp. 56-73.

slide, sementara siswa cenderung pasif dan hanya mencatat isi materi yang ditampilkan tanpa adanya interaksi maupun diskusi. Hal ini menyebabkan minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan menunjukkan bahwa capaian pembelajaran siswa berada pada kategori rendah. Rendahnya capaian mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya belum mampu mendorong siswa memahami materi secara maksimal, dan tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai secara menyeluruh. Padahal, capaian pembelajaran merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020, capaian pembelajaran mencakup tiga aspek utama, yaitu: Ranah Kognitif yang mencakup pengetahuan dan pemahaman materi ajar, ranah afektif yang hubungannya terhadap sikap, nilai serta karakter siswa, serta ranah psikomotorik yang mencerminkan kemampuan siswa untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari.<sup>8</sup> Namun realita di lapangan menunjukkan bahwa meskipun perangkat teknologi telah tersedia, namun efektivitas penggunaannya belum sepenuhnya tercapai. Maka dari itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai sejauh mana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat berhubungan dengan capaian pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas IV di SD Kristen Makale 2.

---

<sup>8</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020* (kementerian Pendidikan dan kebudayaa Republik Indonesia).

Penelitian ini akan di fokuskan pada hubungan studi eksperimen efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi digital bagi capaian pembelajaran PAK kelas IV di SD Kristen Makale 2, yang terletak di Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas dalam mengajarkan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan memanfaatkan berbagai alat dan sumber daya digital.

Pembelajaran abad ke 21 ini yang dipenuhi teknologi menuntut sebuah kreativitas dan kemandirian dari peserta didik termasuk dalam penggunaan teknologi. Penggunaan media digital dalam pendidikan telah menjadi hal yang tidak terpisahkan, melayani baik orang dewasa maupun anak-anak di era kemajuan teknologi yang cepat ini. Penggunaan teknologi digital semakin penting di abad ke-21, meningkatkan hasil belajar dan memberikan siswa keterampilan kritis untuk pencapaian pendidikan mereka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berhasil memanfaatkan teknologi digital dalam merancang kurikulum baru, sehingga semakin memperkuat perannya dalam sistem Pendidikan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Pengaruh Tehnologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *Sustainability*, (Switzerland), 11.1(2019), pp.1-14  
<[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)>.

Penelitian awal yang dilakukan oleh Joseph, P. D.D., dan Boiliu, F. M. menelusuri peran Pendidikan agama Kristen dalam konteks interaksi anak-anak dengan teknologi. Studi ini termasuk dalam deretan penelitian terdahulu yang membahas Pendidikan Agama Kristen (PAK) terkait pemanfaatan sumber daya digital sebagai media dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Studi ini mengungkapkan jika keterpaduan Pendidikan Agama Kristen di lingkungan gereja, rumah serta sekolah berusaha memiliki peran untuk mendukung pembelajaran, pendampingan, pembinaan serta pembimbingan anak-anak, terutama untuk menyikapi interaksi mereka dengan teknologi. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sihotang, H membahas penggunaan media teknologi informasi dalam Pendidikan Agama Kristen selama masa pandemi COVID-19.<sup>11</sup> Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran PAK kini menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi para pendidik, terutama dalam menghadapi tantangan di era modern yang penuh dengan disrupsi. Oleh karena itu, pendekatan inovatif yang pada penelitian ini ditawarkan bisa berkontribusi nyata untuk memajukan pendidikan serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan ekspektasi siswa masa kini. Selain itu, PAK

---

<sup>10</sup> Priscillia Diane Joy Joseph And Fredik Boiliu Melkias, *'Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Penggunaan Teknologi Pada Anak'*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 3 (2021).

<sup>11</sup> Sihotang Hermanto, *'Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi Covid-19'*, Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen, 1 (2020).

diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam membina individu yang memiliki keunggulan akademis dan karakter moral yang kuat.

#### **B. Fokus Permasalahan**

Fokus Permasalahan Merujuk Pada Hubungan Studi Eksperimen Efektivitas Media Belajar Berbasis Teknologi Digital Bagi Capaian Pembelajaran PAK Kelas IV di SD Kristen Makale 2.

#### **C. Rumusan Masalah**

Pada Fokus Permasalahan maka Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimana studi Eksperimen Efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi digital bagi capaian pembelajaran PAK kelas IV di SD Kristen Makale 2?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, jadi penelitian ini memiliki tujuan untuk Menganalisis studi eksperimen efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital bagi capaian pembelajaran PAK kelas IV di SD Kristen Makale 2.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka akan memberikan sumbangsih pemikiran bagi Pendidikan Agama Kristen di IAKN Toraja khususnya pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran PAK.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memiliki manfaat dengan tujuan membantu siswa kelas empat di SD Kristen Makale 2 dalam mencapai tujuan akademis mereka dengan menggunakan materi pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, kami membantu pengajar dalam meningkatkan efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran dengan mengintegrasikan sumber daya media pendidikan berbasis teknologi.
- b. Peneliti dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang teknologi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan pembelajaran dalam capaian belajar peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran dengan basis teknologi supaya dapat diimplementasikan pada pembelajaran saat telah menjadi seorang pendidik.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BABI Berisi Pendahuluan, yang menggambarkan secara umum mengenai isi penelitian yang dipaparkan dalam berbagai sub bab yaitu sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Fokus

Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Berisi Tentang Tinjauan Pustaka, dimana pada bagian ini penulis memberikan teori yang berhubungan dengan judul.

BAB III Berisi tentang Metode Penelitian yang menyajikan tentang metode penelitian yang penulis gunakan pada saat dilapangan, untuk memperoleh data yang diperlukan.

BAB IV Berisi tentang deskripsi data Variabel X dan deskripsi data Variabel Y yang kemudian dilanjutkan pada bagian Pembahasan.

BAB V Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.